

29 Juli 2022

Semester Pertama 2022

Total Pendapatan sebesar Rp22.526,6 miliar, 50,3% YoY.

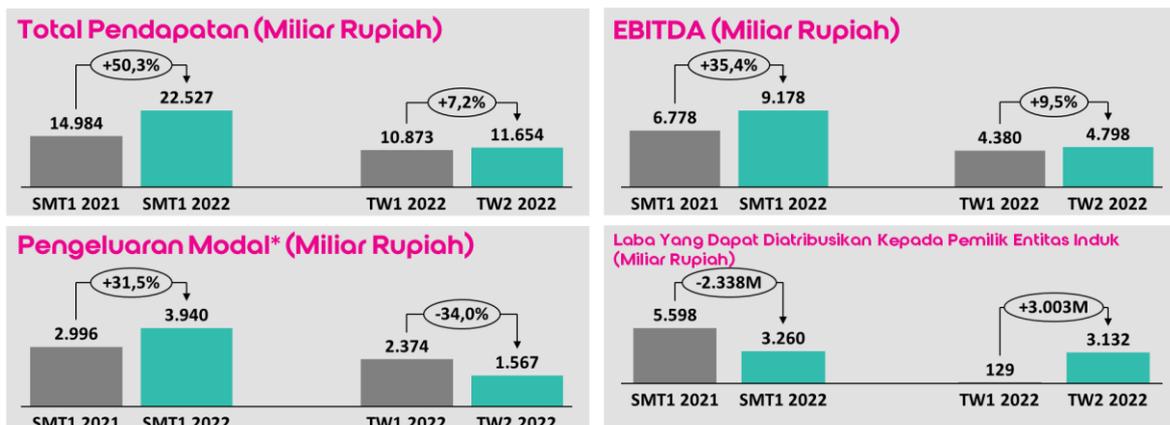
EBITDA sebesar Rp9.177,9 miliar, 35,4% YoY. Laba Bersih sebesar Rp3.260,3 miliar

PT Indosat Tbk ("Perusahaan") melanjutkan perjalanan baru pasca penggabungan usaha di tahun 2022 dengan kinerja yang gemilang di semester pertama 2022, kinerja tercatat yang sangat baik dengan total pendapatan naik sebesar 50,3% YoY menjadi sebesar Rp22.526,6 miliar. EBITDA tercatat sebesar Rp9.177,9 miliar atau naik sebesar 35,4%, imbas dari penggabungan usaha. EBITDA margin tercatat sebesar 40,7% pada SMT1 2022. Laba Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp3.260,3 miliar.

Setelah penggabungan usaha, pelanggan Perusahaan meningkat sebesar 59,7% menjadi 96,2 juta pelanggan pada SMT1 2022. Peningkatan pelanggan ini sedikit berimbas pada penurunan *Average Revenue per User* (ARPU) menjadi Rp33,5 ribu di SMT1 2022, dari sebelumnya sebesar Rp34,0 ribu pada SMT 2021.

Perluasan basis pelanggan menghasilkan pertumbuhan trafik data yang kuat sebesar 98,2% YoY pada SMT1 2022. Selain itu, cakupan jaringan Perusahaan juga meningkat seiring peningkatan jumlah BTS 4G yang mencapai 55 ribu, sehingga mampu menangani peningkatan trafik yang tinggi.

Ikhtisar Keuangan



* tidak termasuk Aset Hak Guna sesuai PSAK 73

Fokus Perusahaan pada semester pertama tahun 2022 adalah integrasi pasca *merger* demi memaksimalkan sinergi dalam hal biaya dan capex, beriringan dengan mendapatkan berbagai peluang dalam pendapatan. Perkembangan integrasi Perusahaan sejauh ini telah sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dengan pencapaian dan hasil sinergi yang melebihi target.

Kedua merk Perusahaan, IM3 dan Tri, menunjukkan performa yang sangat baik sesuai target masing-masing segmen. Pada triwulan kedua ini pertumbuhan jumlah pelanggan dan ARPU terus meningkat, menunjukkan kekuatan kedua merk ini di tengah pasar. Hal ini juga terbukti melalui peningkatan *Net Promoter Score* (NPS) yang menunjukkan pertumbuhan kepercayaan pelanggan pada kedua merk ini.

Pada tanggal 2 Juni 2022, BDx Indonesia, yaitu sebuah perusahaan *joint venture* antara Perusahaan, Lintasarta dan BDx, diluncurkan. Kerjasama ini bertujuan untuk mempercepat Transformasi Digital Indonesia melalui sebuah Perusahaan baru berskala besar yang berfokus pada data center.

Head Office

Jalan Medan Merdeka Barat No. 21
Jakarta 10110, Indonesia
P: (62-21) 3000 3001

www.ioh.co.id

HASIL OPERASIONAL DAN KEUANGAN SEMESTER PERTAMA 2022

PT Indosat Tbk (“Perusahaan”) telah mengumumkan laporan keuangan interim konsolidasian tidak diaudit untuk Semester Pertama 2022 (“SMT1 2022”). Laporan keuangan interim konsolidasian tidak diaudit ini disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim Konsolidasian Tidak Diaudit

Indikator Utama (dalam miliar Rupiah)	Tahunan			Triwulanan		
	SMT1 2022	SMT1 2021	%Tumbuh	TW2 2022	TW1 2022	%Tumbuh
Pendapatan	22.526,6	14.983,5	50,3	11.654,0	10.872,6	7,2
• Selular	19.537,0	12.403,3	57,5	10.158,9	9.378,1	8,3
• MIDI	2.618,0	2.296,7	14,0	1.310,1	1.307,9	0,2
• Telekomunikasi Tetap	371,5	283,5	31,0	184,9	186,6	(0,8)
Beban - beban	(16.429,4)	(7.910,1)	107,7	(6.772,7)	(9.656,7)	(29,9)
Laba Operasi	6.097,2	7.073,4	(13,8)	4.881,3	1.215,9	301,5
Beban Lain-lain - Bersih	(2.121,4)	(1.406,4)	50,8	(1.068,4)	(1.053,0)	1,5
Laba Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	3.260,3	5.598,0	(41,8)	3.131,6	128,7	2,332,4
EBITDA*	9.177,9	6.777,7	35,4	4.797,8	4.380,1	9,5
Marjin EBITDA	40,7%	45,2%	(4,5bps)	41,2%	40,3%	0,9bps

Rasio-rasio Keuangan

	Formula	SMT1 2022	SMT1 2021
Tingkat Pengembalian Bunga**	EBITDA/Pembayaran Bunga	12,79	8,82
Total Utang Bersih terhadap EBITDA***	(Utang - Kas & Setara Kas)/Total EBITDA	0,85	0,34

* EBITDA (pendapatan sebelum beban bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi) merupakan metode pengukuran yang bukan berasal dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) yang diyakini oleh manajemen sebagai suatu metode pengukuran tambahan yang berguna untuk menentukan ketersediaan kas sebelum pelunasan utang yang jatuh tempo, pengeluaran barang modal, dan pajak penghasilan. Untuk perhatian Investor, EBITDA tidak dapat ditafsirkan sebagai alternatif untuk menentukan laba bersih sesuai dengan PSAK, sebagai suatu indikator atas kondisi Perusahaan atau indikator atas arus kas dari kegiatan operasional sebagai ukuran likuiditas dan arus kas. EBITDA tidak memiliki pengertian standar berdasarkan PSAK. Metode yang digunakan Perusahaan untuk menghitung EBITDA dapat berbeda dengan metode penghitungan yang dilakukan oleh perusahaan lain dan karenanya tidak dapat dibandingkan dengan EBITDA perusahaan lain.

** Dihitung dengan menggunakan EBITDA dan pembayaran bunga untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021.

*** Utang bersih tidak termasuk liabilitas sewa

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT

Pendapatan tercatat sebesar Rp22.526,6 miliar pada tahun 2022, meningkat sebesar Rp7.543,1 miliar atau naik sebesar 50,3% dibandingkan SMT1 2021. Layanan Selular, MIDI, dan Telekomunikasi Tetap milik Perusahaan masing-masing memberikan kontribusi sebesar 86,7%, 11,6%, dan 1,7% terhadap pendapatan usaha konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022.

- **Pendapatan Selular** meningkat sebesar 57,5% dibandingkan SMT1 2021, terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan Data, Interkoneksi dan Jasa Nilai Tambah yang mengimbangi penurunan pendapatan Telepon, SMS dan Sewa Menara.
- **Pendapatan MIDI** meningkat sebesar 14,0% dibandingkan SMT1 2021, disebabkan oleh peningkatan pendapatan dari semua layanan.
- **Pendapatan Telekomunikasi Tetap** meningkat sebesar 31,0% dibandingkan SMT1 2021 akibat kenaikan pendapatan Telepon Internasional dan pendapatan Jaringan tetap.

Beban - beban sebesar Rp16.429,4 miliar pada SMT1 2022, naik sebesar Rp8.519,3 miliar atau 107,7% lebih tinggi dibandingkan SMT1 2021. Peningkatan ini utamanya diakibatkan oleh peningkatan di seluruh beban akibat penggabungan dua perusahaan.

- **Beban Penyelenggaraan Jasa:** naik sebesar Rp4.238,2 miliar atau 66,8% dibanding SMT1 2021, sejalan dengan peningkatan jumlah sites dan peningkatan pendapatan sebagai dampak dari penggabungan usaha, yang berimbas pada peningkatan beban frekuensi, beban interkoneksi, beban pemeliharaan, beban utilitas, beban sewa, beban sewa sirkuit, USO, serta beban instalasi.
- **Beban Penyusutan dan Amortisasi:** meningkat sebesar Rp1.678,2 miliar atau 33,3% lebih tinggi dibandingkan SMT1 2021, disebabkan imbas kenaikan penyusutan dari penambahan aset tetap akibat penggabungan usaha serta pengeluaran jaringan.
- **Beban Karyawan:** naik sebesar Rp712,6 miliar atau 68,2% lebih tinggi dibandingkan SMT1 2021, terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah personil sebagai dampak penggabungan usaha, beban tertentu provisi restrukturisasi Jiwasraya, serta jurnal pembalikan beban tertentu terkait implementasi undang-undang ketenagakerjaan di tahun 2021.

Head Office

Jalan Medan Merdeka Barat No. 21
Jakarta 10110, Indonesia
P: (62-21) 3000 3001

www.ioh.co.id

- **Beban Pemasaran:** naik sebesar Rp133,3 miliar atau 25,5% lebih tinggi dibandingkan SMT1 2021, utamanya dikarenakan peningkatan biaya promosi, iklan, agen pemasaran loyalitas pelanggan, sebagai imbas dari penggabungan dua perusahaan.
- **Beban Umum dan Administrasi:** meningkat sebesar Rp58,8 miliar atau 19,8% lebih tinggi dibandingkan SMT1 2021, terutama disebabkan peningkatan beban jasa profesional dan asuransi sebagai imbas penggabungan dua perusahaan.
- **Pendapatan Operasional Lain-lain:** turun sebesar Rp1.698,2 miliar atau 31,9% lebih rendah dibandingkan SMT1 2021, utamanya disebabkan oleh keuntungan penjualan menara di tahun 2021, yang diimbangi oleh keuntungan yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak di tahun 2022.

Beban lain-lain - bersih: Perusahaan mencatat beban biaya sebesar Rp2.121,4 miliar, naik sebesar Rp715,0 miliar atau lebih tinggi 50,8% dibandingkan dengan beban yang tercatat pada SMT1 2021. Hal ini disebabkan oleh kenaikan biaya keuangan sebesar Rp734,4 miliar terutama disebabkan oleh peningkatan biaya keuangan atas liabilitas sewa, penurunan keuntungan perubahan nilai wajar derivatif - bersih sebesar Rp20,0 miliar serta penurunan pendapatan bunga sebesar Rp11,0 miliar, yang diimbangi oleh peningkatan keuntungan selisih kurs sebesar Rp50,4 miliar.

Laba Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk: Perusahaan membukukan laba bersih sebesar Rp3.260,3 miliar atau turun sebesar Rp2.337,7 miliar, yang utamanya disebabkan oleh peningkatan beban operasional, peningkatan beban depresiasi dan amortisasi, serta peningkatan biaya finansial, sebagai dampak dari penggabungan dua perusahaan, yang diimbangi oleh peningkatan pendapatan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT

Indikator Utama (dalam miliar Rupiah)	SMT1 2022	2021	% Perubahan
ASET			
Aset Lancar	16.594,3	11.499,4	44,3
Aset Tidak Lancar	87.838,6	51.897,7	69,3
JUMLAH ASET	104.432,9	63.397,1	64,7
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek	35.565,3	28.658,1	24,1
Liabilitas Jangka Panjang	38.591,0	24.436,2	57,9
JUMLAH LIABILITAS	74.156,3	53.094,3	39,7
JUMLAH EKUITAS	30.276,6	10.302,8	193,9
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	104.432,9	63.397,1	64,7

- **Aset lancar** meningkat sebesar 44,3% menjadi Rp16.594,3 miliar, terutama karena peningkatan kas dan setara kas, beban dibayar dimuka dan piutang.
- **Aset tidak lancar** meningkat sebesar 69,3% menjadi Rp87.838,6 miliar terutama diakibatkan karena peningkatan aset tetap dan aset tidak berwujud sebagai dampak dari penggabungan usaha.
- **Liabilitas jangka pendek** meningkat sebesar 24,1% menjadi Rp35.565,3 miliar yang utamanya akibat peningkatan liabilitas sewa akibat reklasifikasi dari utang porsi jangka panjang ke utang jatuh tempo dikurangi pembayaran selama periode ini serta peningkatan pendapatan diterima dimuka.
- **Liabilitas jangka panjang** meningkat sebesar 57,9% menjadi Rp38.591,0 miliar diakibatkan kenaikan dalam liabilitas sewa sebagai dampak dari penambahan jumlah menara yang disewa, peningkatan utang obligasi dan pinjaman, sebagai dampak penggabungan dua perusahaan.

Arus Kas dan Pengeluaran Modal

Indikator Utama (dalam miliar Rupiah)	SMT1 2022	SMT1 2021	% Perubahan
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Kegiatan Usaha	7.500,3	5.017,5	49,5
Arus Kas Bersih yang (Digunakan untuk) Diperoleh dari Kegiatan Investasi	(1.285,0)	3.302,0	(138,9)
Arus Kas Bersih yang (Digunakan untuk) Diperoleh dari Kegiatan Pendanaan	(3.254,6)	767,7	(523,9)
Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas	63,5	30,5	108,8
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	3.024,2	9.117,7	(66,8)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	3.789,0	1.782,2	112,6
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	6.813,2	10.899,9	(37,5)

Pengeluaran belanja modal pada SMT1 2022 sebesar Rp3.940,3 miliar (tidak termasuk Rp4.797,9 miliar Aset Hak Guna). Sekitar 93,2% dari pengeluaran modal ini dialokasikan untuk bisnis selular untuk mendukung permintaan layanan data dan sisanya dialokasikan pada pengeluaran modal untuk MIDI, infrastruktur dan TI.

Head Office

Jalan Medan Merdeka Barat No. 21
Jakarta 10110, Indonesia
P: (62-21) 3000 3001

www.ioh.co.id

STATUS UTANG

Total utang: Per tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan memiliki utang pokok (tidak termasuk biaya transaksi yang belum diamortisasi dan liabilitas sewa) sebesar Rp20.621,3 miliar. Posisi kas Perusahaan per tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp6.813,2 miliar dengan utang bersih sebesar Rp13.808,1 miliar. Komposisi utang pokok Perusahaan, tanpa liabilitas sewa, adalah sebagai berikut:

Proporsi Utang (Jumlah pokok)	SMT1 2022	SMT1 2021	% Perubahan
Pinjaman dalam miliar Rupiah	13.427,3	4.111,1	226,6%
Obligasi dalam miliar Rupiah	7.194,0	11.149,0	(35,5%)

Total utang jatuh tempo: dalam kurun waktu 12 bulan, Perusahaan memiliki utang yang jatuh tempo sebesar Rp8,6 triliun. Jatuh tempo rata-rata utang adalah 2,1 tahun pada 30 Juni 2022.

KINERJA OPERASIONAL

Indikator Utama	Tahunan			Triwulanan		
	SMT1 2022	SMT1 2021	%Perubahan	TW2 2022	TW1 2022	%Perubahan
Pelanggan - Pasca Bayar (juta)	1,6	1,7	(3,5)	1,6	1,6	(1,4)
Pelanggan - Pra Bayar (juta)	94,6	58,6	61,5	94,6	93,0	1,8
Jumlah Pelanggan (juta)	96,2	60,3	59,7	96,2	94,6	1,7
ARPU (Pasca Bayar) (Ribu Rp.)	65,1	80,1	(18,8)	66,2	63,9	3,5
ARPU (Pra Bayar) (Ribu Rp.)	33,0	32,6	1,1	34,5	31,5	9,4
ARPU (Gabungan) (Ribu Rp.)	33,5	34,0	(1,3)	35,0	32,0	9,2
MoU	12,3	21,2	(41,9)	11,6	12,9	(10,1)
Trafik Data (TB)	6.160.270	3.108.589	98,2	3.212.497	2.947.773	9,0
Trafik SMS (miliar)	1,5	2,9	(48,7)	0,8	0,7	4,3

Perusahaan mengakhiri SMT1 2021 dengan basis pelanggan selular sebesar 96,2 juta. Jumlah pelanggan pada SMT1 2022 meningkat sebesar 35,9 juta pelanggan dibandingkan dengan SMT1 2021.

Rata-rata pendapatan bulanan per pelanggan (ARPU) untuk pelanggan selular pada SMT1 2022 adalah sebesar Rp33,5 ribu atau turun sebesar Rp0,5 ribu dibandingkan SMT1 2021.

Rata-rata menit pemakaian (MOU) per pelanggan turun menjadi 12,3 menit atau turun 41,9% dibandingkan SMT1 2021, seiring dengan tren di industri atas penurunan layanan suara.

JARINGAN

Pada 30 Juni 2022, Perusahaan mengoperasikan secara total ~124 ribu BTS 4G (bertambah sebesar ~55 ribu BTS 4G di SMT1 2022) dan 73 5G BTS.

Indikator Utama		Tahunan		
		SMT1 2022	SMT1 2021	%Perubahan
Base Transceiver Stations (BTS)	2G	48.581	28.599	69,9
	3G	26.013	35.068	(25,8)
	4G	123.901	68.759	80,2
	5G	72	-	100,0

Tentang Indosat Ooredoo Hutchison

Indosat Ooredoo Hutchison (IDX: ISAT) memiliki visi untuk menjadi perusahaan telekomunikasi digital yang paling dipilih di Indonesia. Melalui layanan telekomunikasi digital kelas dunia dan jaringan unggulannya, Indosat Ooredoo Hutchison berusaha untuk menghubungkan dan memberdayakan seluruh masyarakat Indonesia. Dikendalikan bersama oleh Ooredoo Group dan CK Hutchison, Indosat Ooredoo Hutchison dibentuk melalui penggabungan PT Indosat Tbk dan PT Hutchison 3 Indonesia di tahun 2022.

Kode: ISAT; Harga Saham: Rp6.550; Kapitalisasi Pasar: Rp52,8 triliun; Peringkat: Pefindo idAAA (Stable); Fitch AA_(idn) (Stable); Kurs USD: Rp14.848

Head Office

Jalan Medan Merdeka Barat No. 21
Jakarta 10110, Indonesia
P: (62-21) 3000 3001

www.ioh.co.id

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021**
(Disajikan dalam Miliar Rupiah)

Deskripsi	2022	2021	Pertumbuhan (%) ⁽¹⁾
PENDAPATAN			
Selular	19.537,0	12.403,3	57,5
Multimedia, Komunikasi Data, Internet ("MIDI")	2.618,0	2.296,7	14,0
Telekomunikasi Tetap	371,6	283,5	31,0
JUMLAH PENDAPATAN	22.526,6	14.983,5	50,3
(BEBAN) PENGHASILAN			
Beban Penyelenggaraan Jasa	(10.579,8)	(6.341,6)	66,8
Penyusutan dan Amortisasi	(6.711,4)	(5.033,2)	33,3
Karyawan	(1.757,3)	(1.044,7)	68,2
Pemasaran	(655,8)	(522,5)	25,5
Umum dan Administrasi	(355,8)	(297,0)	19,8
Bagian atas Rugi Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	(75,3)	(2,7)	2.657,3
Keuntungan yang Diasosiasikan dengan Hilangnya Pengendalian atas Entitas Anak	3.580,3	-	100,0
Amortisasi Keuntungan Tanggahan dari Jual dan Sewa Balik Menara	71,8	70,5	1,8
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - bersih	9,3	(5,9)	259,1
Keuntungan Bersih dari Jual dan Sewa Balik Menara	-	6.166,9	(100,0)
Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Tetap	-	(541,3)	100,0
Lain-lain - bersih	44,6	(358,6)	112,4
JUMLAH BEBAN	(16.429,4)	(7.910,1)	107,7
LABA USAHA	6.097,2	7.073,4	(13,8)
Penghasilan Bunga	28,8	39,8	(27,8)
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - bersih	47,5	(2,9)	1.745,6
Keuntungan Perubahan Nilai Wajar Derivatif - bersih	0,1	20,1	(99,3)
Biaya Keuangan	(2.197,8)	(1.463,4)	50,2
BEBAN LAIN-LAIN - BERSIH	(2.121,4)	(1.406,4)	50,8
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	3.975,8	5.667,0	(29,8)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(408,9)	(25,8)	1.484,8
LABA PERIODE BERJALAN	3.566,9	5.641,2	(36,8)
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
PEMILIK ENTITAS INDUK	3.260,3	5.598,0	(41,8)
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	306,6	43,2	609,7
TOTAL	3.566,9	5.641,2	(36,8)

(1) Persentase dapat berubah karena pembulatan.

Disclaimer

Dokumen ini mengandung informasi keuangan dan hasil-hasil kegiatan operasional tertentu, dan dapat mengandung sejumlah proyeksi, rencana, strategi dan tujuan-tujuan Indosat Ooredoo Hutchison, yang bukan merupakan pernyataan fakta sejarah yang akan dipelakukan sebagai pernyataan proyeksi kedepan sesuai pengertian hukum yang berlaku. Pernyataan proyeksi ke depan dipengaruhi oleh resiko dan ketidakpastian yang dapat mengakibatkan kejadian sesungguhnya dan pencapaian Indosat Ooredoo Hutchison kedepan berbeda dengan yang diharapkan atau diindikasikan oleh pernyataan-pernyataan semacam ini. Tidak ada jaminan bahwa hasil yang diharapkan oleh Indosat Ooredoo Hutchison, atau diindikasikan oleh pernyataan semacam ini akan tercapai.

Informasi keuangan yang tersaji dalam dokumen ini berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Indosat Ooredoo Hutchison menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Head Office

Jalan Medan Merdeka Barat No. 21
Jakarta 10110, Indonesia
P: (62-21) 3000 3001

www.ioh.co.id